BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada analisis pihak internal dalam mengembangkan objek wisata hutan bambu Bekasi faktor dari "Letak Objek wisata yang berada di pusat kota/strategis" menjadi kekuatan utama dengan skor bobot tertinggi yaitu 0,45. Sedangkan faktor "Kondisi keamanan objek wisata yang masih kurang maksimal" menjadi kelemahan utama dengan skor bobot tertinggi yaitu 0,15.
2. Pada analisis pihak eksternal dalam mengembangkan objek wisata hutan bambu Bekasi faktor dari "Memiliki program khusus untuk menghibur wisatawan seperti terdapat pertunjukkan seni" menjadi peluang utama dengan skor bobot tertinggi yaitu 0,15. Sedangkan faktor "Kondisi infrastruktur jalan menuju lokasi wisata yang masih kurang baik" menjadi ancaman utama dengan skor bobot tertinggi yaitu 0,45.
3. Dari hasil analisis Matriks IFAS, Matrik EFAS, dan Grand Matrix maka didapatkan strategi rekomendasi dalam mengembangkan wisata hutan bambu di Kota Bekasi sebagai berikut, diantaranya:
    a. Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan memanfaatkan pemandangan alam yang indah, dan sejuk serta kondisi objek wisata yang tidak mematokkan biaya.
    b. Menambah personil keamanan dengan melibatkan masyarakat setempat pada saat liburan/kondisi ramai untuk menjamin keamanan berwisata.
    c. Melakukan kerjasama promosi dengan pihak info wisata bekasi agar banyak orang mengetahui informasi wisata.
    d. Menambah daya tarik wisata seperti spot foto, taman kupu-kupu, dan pemancingan.

Strategi Pengembangan.., Intan Kartika Sari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

e. Menjalin kerjasama promosi dengan pihak info wisata bekasi agar perusahaan/organisasi yang ingin berwisata lebih mudah mendapatkan informasi terkait wisata

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat memberikan beberapa saran agar pengembangan wisata Hutan Bambu Kota Bekasi dapat lebih maksimal, antara lain:

1) Wisata hutan bambu Bekasi berada di situasi agresif oleh karena itu pemerintah Kota Bekasi dan Dinas Kebudayaan Pariwisata agar terus melakukan pengembangan di objek wisata tersebut.
2) Pengelola objek wisata diharapkan dapat menjaga kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada sebaik mungkin. Terutama kekuatan atau peluang yang memperoleh rating tertinggi dari wisatawan.
3) Diharapkan bagi pihak swasta atau pihak lain, menanamkan modalnya, membantu strategi promosi untuk pengembangan objek wisata hutan bambu Bekasi.

Strategi Pengembangan.., Intan Kartika Sari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022